

**HOSEA ALLO NAIBAHO, FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK,
2025ANALISIS PERENCANAAN PROGRAM VAKSINASI RABIES
DALAM UPAYA PENCEGAHAN HEWAN PENULAR RABIES(HPR) DI
PUSAT KESEHATAN HEWAN KOTA BATU**

Dosen Pembimbing Utama : Firman Firdausi, S.H., M.H
Dosen PembimbingPendamping :Roro Merry Chornelia, S.Pd., M.AP

RINGKASAN

Rabies merupakan zoonosis fatal yang menjadi ancaman kesehatan serius dengan tingkat fatalitas tinggi di Indonesia. Pemerintah melalui Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan) Kota Batu berupaya melakukan pencegahan melalui program vaksinasi massal dan edukasi masyarakat. Namun, implementasi program masih menghadapi tantangan berupa rendahnya kesadaran pemilik hewan, kendala logistik, dan manajemen pelaporan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah menganalisis manajemen perencanaan vaksinasi rabies dalam upaya menanggulangi Hewan Penular Rabies (HPR) di wilayah Puskeswan Kota Batu. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti menghimpun informasi melalui metode dokumentasi, wawancara, dan pengamatan langsung. Analisis data dijalankan dengan mengikuti alur reduksi, penyajian data, dan verifikasi kesimpulan. Penekanan penelitian diletakkan pada indikator-indikator perencanaan kesehatan yang berkaitan erat dengan pelaksanaan program vaksinasi. Hasil penelitian menunjukkan perencanaan program vaksin rabies di Kota Batu telah didukung sistem digital ISIKHNAS dan infrastruktur Puskeswan sebagai unit pelaksana fungsi Rabies Center. Namun, pelaksanaan program masih bersifat reaktif karena status nol kasus, yang terlihat dari belum adanya SOP proaktif dan simulasi respons darurat rutin. Diperlukan penguatan surveilans aktif dan formalisasi prosedur untuk menjamin kesiapsiagaan jangka panjang dalam mempertahankan status bebas rabies.

Kata Kunci: Program Vaksinasi Rabies, Upaya Pencegahan Hewan Penular

Rabies

HOSEA ALLO NAIBAHO, FACULTY OF POLITIC AND SOCIAL SCIENCE, 2025 ANALYSIS OF VACCINATION PROGRAM PLANNING IN EFFORTS TO PREVENT RABIES TRANSMITTING ANIMALS (RABIES TRANSMITTING ANIMALS) AT THE BATU CITY ANIMAL HEALTH CENTER

Supervisor : Firman Firdausi, S.H., M.H

CoSupervisor : Roro Merry Chornelia, S.Pd., M.AP

SUMMARY

Rabies is a fatal zoonosis that poses a serious health threat with a high fatality rate in Indonesia. The government, through the Animal Health Center (Puskesmas) of Batu City, is striving to prevent it through mass vaccination programs and public education. However, the implementation of the program still faces challenges such as low awareness among animal owners, logistical constraints, and reporting management. This study aims to understand the planning of the rabies vaccination program in efforts to prevent Rabies Transmitting Animals (HPR) at the Animal Health Center in Batu City. The research method used is descriptive with a qualitative approach. Data collection techniques through interviews, observations, and documentation. Research analysis with stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research focuses on health development planning indicators, specifically related to rabies vaccination program planning. The research results show that the rabies vaccine program planning in Batu City has been supported by the ISIKHNAS digital system and Puskesmas infrastructure as the implementing unit of the Rabies Center function. However, the program implementation is still reactive due to the zero-case status, as evidenced by the absence of proactive SOPs and routine emergency response simulations. Strengthening active surveillance and formalizing procedures are needed to ensure long-term preparedness in maintaining rabies-free status.

Keywords: Rabies Vaccination Program, Efforts to Prevent Rabies Transmitting Animals.